

MODEL INVENTORI DETERMINISTIK DALAM PENGENDALIAN BAHAN BAKU PRODUKSI

**Oleh :
DWI LESTARI
(033114031)**

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk membahas penerapan model inventori deterministik dengan *stockout* dan model inventori deterministik dengan *price break* pada perusahaan yang memproduksi barang berbahan baku karet sehingga didapatkan ukuran kinerja yang ingin dicapai.

Inventori adalah suatu bahan atau barang (baik bahan baku, bahan pembantu, barang setengah jadi, atau barang jadi) yang disimpan atau menunggu untuk digunakan dalam proses produksi ataupun langsung untuk didistribusikan. Permintaan deterministik adalah permintaan yang diketahui secara pasti atau konstan terhadap waktu. Penerapan model inventori deterministik dengan *stock-out* dan model inventori deterministik dengan *price break* dimulai dengan pembahasan mengenai siklus persediaan barang yaitu aliran barang dan pemasok (*supplier*) sampai perusahaan, bahan diproses menjadi barang setengah jadi atau barang jadi kemudian didistribusikan ke agen atau langsung ke konsumen. Pada siklus persediaan barang bisa terjadi persediaan bahan kurang dan jumlah permintaan pelanggan sehingga terjadi kekurangan bahan (*stockout*). Selain itu, pihak pemasok bisa memberikan potongan harga kepada perusahaan untuk jumlah pesanan tertentu sehingga menimbulkan *price break*.

Ukuran-ukuran kinerja dari kedua model meliputi jumlah pesanan optimum (Q_0), jumlah persediaan optimum pada awal pesanan (L_0), waktu optimum antara dua pesanan berurutan (t_0), banyaknya frekuensi pemesanan (N_0), biaya total inventori selama periode T atau $TIC(Q_0)$, dan titik pemesanan kembali (ROP). Perhitungan dan analisis sensitivitas diharapkan bisa dilakukan dengan mudah. Oleh karena itu digunakan simulasi lembar kerja *EXCEL* untuk mempermudah perhitungan.